



**Keywords:**

Parents' attention, learning facilities, independent learning, learning achievement.

**Corresponding Author:**

Nurfadilah Al Ydrus dan [nurfadilahydrus868@gmail.com](mailto:nurfadilahydrus868@gmail.com)

## **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Fasilitas Belajar di Rumah dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong**

Nurfadilah Al Ydrus<sup>1</sup>, Ninik Indawati<sup>2</sup>, Yuli Ifana Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pogram Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

<sup>3</sup>Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Email: [nurfadilahydrus868@gmail.com](mailto:nurfadilahydrus868@gmail.com), [Ninikberty@unikama.ac.id](mailto:Ninikberty@unikama.ac.id), [ifana@unikama.ac.id](mailto:ifana@unikama.ac.id).

**Abstract**

*Student achievement in schools has not reached the minimum completeness criteria determined by the teacher and the school, which is 70. This problem is really realized that the acquisition of grades is influenced by various factors, be it teachers, students, learning processes and school facilities. The research objectives (1) to analyze the effect of parental attention, home study facilities and student learning independence on learning achievement, (2) to analyze the effect of parental attention on achievement, (3) to analyze the effect of home learning facilities on achievement, and (4) to analyze the effect of independent learning on achievement. The research method for the variables of parental attention, learning facilities, and independent learning is using a questionnaire. As for achievement, use report cards. The questionnaire was tested on 30 teachers using validity and reliability testing techniques. Hypothesis test using t-test for partial effect, and F-test for simultaneous effect. Data analysis used multiple linear regression formula with classical assumption test preceded. The results showed that there were significant influences, including: (1) parental attention, learning facilities, and independent learning on student achievement, (2) parental attention to student achievement, (3) learning facilities on student achievement, and (4) learning independence on student achievement.*

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari perubahan dan perkembangan pendidikan. Ini disebabkan perubahan pendidikan menentukan lajunya perkembangan pendidikan dan teknologi. Menurut Slameto (2018) dalam prespektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan mutakhir dan moderen, metode evaluasi yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia yang terlatih, pengetahuan berpengalaman dan profesional.

Pendidikan menurut Dhatin (2010) adalah salah satu usaha yang dilakukan secara sadar melalui, proses belajar, membimbing, mendidik, sehingga seseorang menjadi dewasa dan memiliki pribadi yang baik, beretika, serta memiliki pengetahuan dan integritas moral yang lebih tinggi dan mampu hidup ditengah masyarakat. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, baik itu pendidik, anak didik, orang tua, bahkan proses pendidikan itu sendiri. Selain itu proses pendidikan perlu ditunjang oleh fasilitas pendukung (Sardiman, 2019). Dari berbagai faktor yang dikemukakan tadi, yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan tersebut adalah proses belajar, karena sangat besar pengaruhnya, baik

itu di sekolah maupun proses belajar di rumah. Belajar diharapkan dapat merubah sikap dan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

Menurut Sardiman (2019) belajar berarti mengubah individu yang belajar, bukan saja yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga terbentuknya kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan kata lain belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut aspek cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2019) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan yang dapat diamati.

Menurut Slameto (2018) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar akan lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan atau tujuan siswa. Menurut Bruner dalam teori belajar, mengemukakan bahwa alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Prestasi belajar menurut Wiyono (2018) adalah cermin dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diukur melalui tes dan diperoleh dalam nilai atau skor.

Pelaksanaan proses pembelajaran, dibutuhkan partisipasi serta dukungan dari berbagai pihak. Karena proses keberhasilan pendidikan itu sendiri tidak hanya bergantung dari pendidikan formal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain diluar lingkungan sekolah. Masyarakat dan lingkungan keluarga memiliki andil dalam menentukan prestasi belajar anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga merupakan pendidikan awal bagi setiap individu sejak mereka dilahirkan. Dengan demikian maka pengaruh pendidikan keluarga sangat besar dalam mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak kedepan, baik itu pertumbuhan fisiknya maupun perkembangan emosinya, satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (Wiyono, 2018).

Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun hal ini tentunya dipengaruhi oleh kondisi rumah dan keharmonisan keluarga. Dalam keharmonisan keluarga ini maka perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak-anak dalam melakukan berbagai kegiatan (Dewi dkk, 2020). Untuk itu maka perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan karena dari sinilah anak-anak merasa diperhatikan. Selain faktor perhatian orang tua, fasilitas belajar dirumah juga merupakan hal penting terutama sarana dan prasarana penunjang proses belajar anak di rumah. Semakin baik sarana dan prasarana belajar di rumah maka prestasi siswa juga semakin baik. Fasilitas belajar yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah peralatan berupa. Buku, alat tulis menulis, buku referensi penunjang lainnya, ruang belajar, komputer dan lainnya.

Fasilitas belajar di rumah merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Habsyi (2020) mengatakan bahwa fasilitas belajar di rumah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di rumah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pelaksanaan proses pendidikan di rumah. Sedangkan menurut Anggryawan (2019) mengatakan bahwa "fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung secara langsung dan tidak langsung dalam proses pembelajaran, untuk itu fasilitas belajar siswa diharapkan memadai dan sesuai dengan standar di sekolah pada umumnya".

Pendidikan yang dikembangkan diharapkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong prestasi belajar siswa. Menurut Mandey (2021) tentang fasilitas pendidikan yang menyatakan Setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik". Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas belajar termasuk faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena fasilitas belajar akan lebih memudahkan siswa dalam belajar dan dengan adanya fasilitas yang memadai akan diikuti dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Aliyyah dkk (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa tidak

membatasi untuk memperoleh pengetahuan hanya dari guru. Sebaliknya, mereka dibatasi oleh kemampuan mereka sendiri tentang kapan dan bagaimana mereka akan belajar. Saat ini, sekolah bergerak maju dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Dengan pendekatan ini, siswa lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran, mereka lebih termotivasi sebagai peserta didik dan mereka belajar ketrampilan lebih banyak terutama disiplin, komunikasi, dan kolaborasi kemampuan. Jadi, kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Kemandirian yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu sekolah dan di rumah menggunakan keseluruhan sumber belajar baik sumber belajar tercetak maupun sumber belajar lainnya.

Kemandirian siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan kemampuan mengatasi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran. Penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan melibatkan proses pengambilan keputusan, inisiatif, menunjukkan kepercayaan diri, serta tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar secara sehari-hari seperti siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar siswa sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar. Siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar biasanya ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung namun begitu pula sebaliknya, terdapat siswa yang rajin mengerjakan tugas dan selalu memperhatikan guru saat mengajar. Hal ini dikarenakan kemandirian setiap siswa tidak sama antara satu dengan yang lainnya (Ningsih & Nurrahman, 2016).

Hasil observasi menunjukkan bahwa prestasi belajar disekolah SD Kelas V Kecamatan Parigi Barat memperoleh rata-rata nilai hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru dan pihak sekolah yaitu 70. Perolehan nilai dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu guru, siswa, proses belajar maupun kurikulum. Kenyataan fungsi-fungsi ini boleh berlangsung dengan baik, namun tidak terlepas pula dari keterlibatan orang tua dalam tanggung jawab untuk memperhatikan anak mereka selama berada dirumah, kurangnya perhatian orang tua ini terlihat pada tugas pekerjaan rumah (PR) yang disampaikan guru tidak diselesaikan oleh siswa, bahkan tidak pernah mengulangi materi yang telah dipelajari di sekolah. Selain itu fasilitas belajar tidak disiapkan oleh orang tua sehingga seluruh tugas yang harus dikerjakan siswa selama di rumah tidak dapat berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa maka muncul pemikiran apa benar perhatian orang tua, fasilitas belajar di rumah dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

## 2. METODE

Metode penelitian untuk variabel perhatian orang tua, fasilitas belajar, dan kemandirian belajar menggunakan angket. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi nilai raport. Angket diujicoba pada 30 guru menggunakan Teknik uji validitas dan reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk pengaruh parsial, dan uji-F untuk pengaruh simultan. Analisis data menggunakan rumus regresi linear berganda dengan didahului uji asumsi klasik.

## 3. HASIL PENELITIAN

### 3.1 Uji Hipotesis 1

Dari hipotesis 1 dinyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, fasilitas belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong”.

**Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis 1**

		Model Summary <sup>b</sup>			
Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 <sup>a</sup>	.618	.598	4.61776	1.722

a. Predictors: (Constant), Perhatian orang tua, Fasilitas belajar, Kemandirian belajar

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

ANOVA <sup>b</sup>			
Sum of Squares	df	Mean Square	
1900.994	3		633.665
1172.803	55		21.324
3073.797	58		

a. Predictors: (Constant), Perhatian orang tua, Fasilitas belajar, Kemandirian belajar  
b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta	t				
(Constant)	33.958	8.616		3.941	.000			
Perhatian orang tua	.777	.221	.777	3.518	.000	.142	.039	
Fasilitas belajar	.792	.254	.792	3.112	.000	.142	.037	
Kemandirian belajar	.184	.084	-.102	-1.229	.000	.998	.002	

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Dari output diatas dapat diketahui nilai analisis regresi linier berganda maka di dapat persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 33.958 + .777 X_1 + .792 X_2 + .184 X_3$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen  
 $X_1, X_2, X_3$  = variabel independen  
a = nilai konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi

Konstanta sebesar 33.958, artinya jika perhatian orang tua nilainya 0, maka prestasi belajar nilainya 33.958, Koefisien regresi variabel perhatian orang tua sebesar .777, artinya jika perhatian orang tua mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar mengalami peningkatan .777 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar .792, artinya jika fasilitas belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar .792 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sedangkan koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar .184, artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar .184 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model summary dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Menurut Santoso (2001) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinan. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan.

Berdasarkan output diperoleh angka *Adjusted R square* sebesar .598. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel independen yaitu perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 59,8 %. Atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 59,8 % variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 40,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### 3.2 Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong”.

**Tabel 2. Hasil Olahan Hipotesis 1**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	Mod	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		.780 <sup>a</sup>	.608	.601	4.59797	1.729
a. Predictors: (Constant), Perhatian orang tua						
b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar						

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1868.742	1	1868.742	88.393	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1205.054	57	21.141		
	Total	3073.797	58			
a. Predictors: (Constant), Perhatian orang tua						
b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar						

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.672	5.664		4.709	.000		
	Perhatian orang tua	.779	.083	.780	9.402	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar								

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi regresi sederhana maka akan didapat persamaan:

$$Y = a + bx$$

$$= 26.672 + 779X$$

Dengan

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

Diperoleh nilai konstanta sebesar 26.672, artinya jika perhatian orang tua nilainya 0, maka prestasi belajar siswa nilainya negative sebesar 26.672. Koefisien regresi variabel *perhatian orang tua* sebesar .779, artinya jika Perhatian orang tuamengalami kenaikan satu satuan, maka *prestasi belajar siswa* akan mengalami peningkatan sebesar .779 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara perhatian orang tua dengan *Prestasi belajar siswa* adalah positif, artinya semakain tinggi perhatian orang tua maka semakin meningkat Prestasi belajar siswa. Koefisien *Adjusted R Square* sebesar .601 sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak, hal ini membuktikan penggunaan penggunaan metode belajar bervariasi mempunyai andil dari *Adjusted R Square* sebesar 60,1 % dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,000.

### 3.3 Uji Hipotesis 3

Dari hipotesis 3 dinyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong”.

**Tabel 3. Hasil Olah Hipotesis 3**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.515	5.07196	1.941
a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar					
b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar					

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1607.486	1	1607.486	62.488	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1466.310	57	25.725		
	Total	3073.797	58			
a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar						
b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.105	6.803		3.837	.000
	Fasilitas belajar	.830	.105	.723	7.905	.000
a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar						

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi regresi sederhana maka akan didapat persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$= 26.105 + 0,830 X$$

Dengan:

Y= Variabel dependen

X= Variabel independen

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

Diperoleh nilai konstanta sebesar 26.105 artinya jika fasilitas belajar nilainya 0, maka prestasi belajar siswa nilainya negative sebesar 26.105. Koefisien regresi variabel perhatian orang tuasebesar 0,830, artinya jika fasilitas belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,830 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa adalah positif, artinya semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Koefisien Adjusted R Square sebesar .515 sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak, hal ini membuktikan kemandirian belajar siswa mempunyai andil dari Adjusted R Square sebesar 51,5 % dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,00.

### 3.4 Uji Hipotesis 4

Dari hipotesis 4 dinyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong”.

**Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis 4**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.072 <sup>a</sup>	.005	.021	7.32442	1.497	

a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar  
 b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.914	1	15.914	.297	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3057.883	57	53.647		
	Total	3073.797	58			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar  
 b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.987	9.887		8.596	.000		
	Kemandirian belajar	.706	.140	-.072	-.505	.618	1.000	1.000

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Dari output diatas dapat diketahui nilai analisis regresi linier berganda maka di dapat persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 84.987 + .706 X_1$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X<sub>1</sub>X<sub>2</sub> = variabel independen

a = nilai konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> = koefisien regresi

Konstanta sebesar 84.987, artinya jika kemandirian belajar nilainya 0, maka prestasi belajar nilainya 84.987, Koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar .706, artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar mengalami peningkatan .706 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model summary dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Menurut Santoso (2016) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinan. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Berdasarkan output diperoleh angka *Adjusted R square* sebesar .021. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel independen yaitu kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 02,1 %. Atau variabel bebas

yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 02,1% variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 97,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4. PEMBAHASAN

##### 4.1 Pengaruh Perhatian Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Moutong

Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan suatu hal yang sudah dicapai siswa dalam proses pembelajaran di kelas melalui evaluasi oleh guru. Terdapat tiga ranah dalam hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri siswa yang memengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi kecerdasan, minat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, dan kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat (Andini, 2018)

Fokus penelitian ini menganalisis faktor orang tua, fasilitas belajar di rumah, dan kemandirian belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Moutong. Perhatian orang tua akan berpengaruh pada prestasi belajar. Hal ini dikarenakan keluarga bertanggung jawab dalam memberi dorongan dan motivasi terhadap kemajuan anak. Perhatian yang dimaksud adalah perhatian orang tua yang diberikan kepada anak untuk menunjang hasil belajar anak. Perhatian orang tua merupakan suatu semangat yang diberikan orang tua terhadap anaknya supaya anak tersebut menjadi bersemangat dalam belajar. Perhatian dapat diberikan ketika anak sedang belajar dirumah, dengan cara menanyakan tugas (Dewi, 2018).

Perhatian orang tua juga dapat berupa memasukan anaknya ke kursus bimbingan belajar, supaya anaknya menjadi lebih rajin dalam belajar, dan tidak hanya belajar dari sekolahnya saja. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anak nya maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh anak tersebut, begitu pula sebaliknya. Kemandirian belajar siswa merupakan suatu keadaan siswa dapat belajar mandiri tanpa didampingi oleh guru, dengan belajar mandiri membuat siswa lebih bertanggung jawab dengan dirinya sendiri tanpa ada paksaan belajar dari guru maupun orang lain (Dewi dkk, 2020).

Kemandirian belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam melakukan aktivitas belajar setiap siswa dituntut kemandirian belajarnya, karena adanya sikap siswa tersebut, siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal. Kemandirian dicirikan dengan ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif, dan dapat mengontrol diri sendiri (Alliyah dkk, 2017).

Dari hasil perhitungan SPSS Versi 18 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SD Kecil Lantibu Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi, hal ini dapat dinyatakan dengan hasil signifikansi  $F_{hitung} 29.716 > F_{tabel} 2,947$ . Persamaan regresi ditunjukkan oleh persamaan  $\hat{Y} = 33.958 + .773 X_1 + .792 X_2 + .184$ . Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 59,8% perhatian orang tua dan motivasi, secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong Tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena itu perlu diberikan kepada anak. Dalam penelitian ini di Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong cara pembelajaran dilakukan dengan cara melakukan kegiatan sekolah Adiwiyata, dimana kemandirian belajar siswa dalam pemanfaatan sarana prasarana fasilitas, sehingga tercipta suasana belajar efektif dan prestasi belajar siswa akan lebih meningkat. Dalam penelitian ini siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi dalam mempelajari akan melakukan kegiatan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang terkemandirian belajar dalam mempelajari. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi dalam mempelajari maka prestasi yang diraih juga akan lebih baik (Habsyi, 2020).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Handayani (2016) yang menyatakan adanya pengaruh perhatian orangtua, fasilitas belajar di rumah, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Siswa menyatakan bahwa jika guru memiliki bermacam gaya atau metode dalam mengajar maka

siswa merasa senang dan termotivasi. Senada dengan Prayuda dkk, (2014) juga menemukan bukti bahwa ada pengaruh kemandirian belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kompetensi kejuruan administrasi perkantoran siswa kelas jurusan administrasi perkantoran SMK. Tahar & Enceng (2006) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### **4.2 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Moutong**

Perhatian orangtua merupakan sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orangtua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Perhatian orangtua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Tanggung jawab keluarga ini dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, secara tidak langsung perhatian orangtua sangat mendukung anaknya untuk selalu maju meraih cita-cita (Saputri dkk, 2019).

Orangtua harus bisa mengatur waktu belajar anak-anaknya. Biasanya anak-anak yang dalam kegiatan belajar mengajar diperhatikan orangtuanya akan lebih rajin dan serius dibandingkan anak yang kurang mendapat perhatian dari orangtuanya. Tentunya hal ini akan memberi efek negatif dan secara tidak langsung prestasi anak akan menurun, dengan demikian perhatian dan pengawasan orangtua sangat membantu dan memotivasi anak agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga prestasi belajar anak akan dapat meningkat (Rini, 2015).

Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya. Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai andil besar dalam keberhasilan belajar anak. Karena, orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak (Marbun, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan perhatian orang tua terhadap prestasi siswa mata pelajaran SD Kecil Lantibu Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien  $F_{hitung}$  sebesar 88.393 > dari  $F_{table}$  2,947 pada taraf signifikansi sebesar 0,00. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) dengan  $Y$  adalah  $\check{Y} = 26.672 + 779 X$ . Hasil statistic tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan sumbangan sebesar 60,1%. Artinya makin baik perhatian orang tua, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa.

Perhatian dari orang tua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak di dalam keluarga. Karena itu orang tua haruslah terpenggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, motivasi, nasihat. Semua sikap tersebut hanya didapat dari kedua orang tua (Saputri dkk, 2019).

Pendidikan dalam skala mikro diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala mikro pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesame (subyek) yang masing- masing bernilai setara dan harus menggunakan metode tertentu (Mandey, 2021).

#### **4.3 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Moutong**

Fasilitas belajar adalah segala macam sesuatu yang dapat dijadikan alat-alat untuk memudahkan serta memperlancar proses kegiatan belajar. Fasilitas belajar yang memadai yang berada di rumah diharapkan siswa dapat belajar dengan baik serta meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan

fasilitas yang tercukupi akan menambah semangat siswa ketika berada di rumah dan siswa akan lebih merasa senang (Sapriani & Supriyadi, 2022).

Adanya fasilitas belajar yang memadai akan memudahkan siswa dalam kegiatan belajarnya. Fasilitas belajar seperti tempat belajar, kelengkapan perabot belajar yang diperoleh siswa, kelengkapan alat tulis yang dimiliki siswa, serta kelengkapan buku pendamping yang digunakan oleh siswa memiliki pengaruh dalam kegiatan belajar mengajar siswa yang menyebabkan siswa bisa maksimal dalam mencapai prestasi belajarnya. sehingga siswa mampu mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar (Yanti, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan perhatian orang tua terhadap prestasi siswa SD Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien  $F_{hitung}$  sebesar  $62.488 >$  dari  $F_{table}$  2,947 pada taraf signifikansi sebesar 0,00. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) dengan  $Y$  adalah  $\check{Y} = 26.105 + 830 X$ . Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan sumbangan sebesar 51,5%. Artinya makin baik perhatian orang tua, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa (Mandey, 2021).

Pendidikan dalam skala mikro diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala mikro pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesame (subyek) yang masing-masing bernilai setara dan harus menggunakan metode tertentu (Habsyi, 2020).

#### **4.4 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Se Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Moutong**

Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan. Kebebasan tersebut diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam mengelola cara belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan terampil memanfaatkan sumber belajar. Menurut Wiriani (2021) mengatakan bahwa siswa yang sudah mandiri mempunyai karakteristik antara lain: (1) Siswa sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin di capai dalam kegiatan belajarnya (2) Siswa sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri (3) Siswa sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau memecahkan permasalahan yang diumpai dalam kehidupannya.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan nasional. Prestasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dalam diri siswa ataupun luar diri siswa. Salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar siswa. Menurut Alliyah (2017) kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri. Sikap kemandirian dalam belajar adalah kesediaan, kesiapan, atau kecenderungan siswa bereaksi untuk mandiri atau berbuat sendiri dalam situasi belajar di bawah bimbingan atau pengarahan guru (Bungsu dkk, 2019). Dalam proses pembelajaran, kemandirian turut menentukan keberhasilan atas pencapaian tujuan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kemandirian dalam belajar merupakan kebutuhan dalam belajar yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dengan prestasi belajar. Kemandirian belajar ada sederhana ada yang kompleks, untuk belajar di rumah dan di sekolah, kemandirian belajar memiliki syarat sesuai dengan tujuan belajar. Semakin baik motivasi, maka diharapkan hasil belajar juga akan meningkat seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian ini (Dewi dkk, 2020).

Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien  $F_{hitung}$  sebesar  $62.488 >$  dari  $F_{table}$  2,947 pada taraf signifikansi sebesar 0,00. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel kemandirian belajar ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) pada siswa SD Kecil Lantibu Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong 2020/2021 adalah  $\check{Y} = 26.106 + .830 X$ . Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi dengan sumbangan 51,5 %. Artinya makin meningkat kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa tersebut.

Modal penting dalam aktivitas pembelajaran di tingkat SD yang dimiliki siswa untuk dapat mencapai keberhasilan dalam bidang akademik adalah aspek kemandirian belajar. Pada jenjang pendidikan ini, siswa dituntut untuk dapat mencapai standar kompetensi yang ditetapkan baik dari pihak sekolah maupun pemerintah. Untuk dapat mencapai standar kompetensi tersebut tentu saja siswa harus belajar. Salah satu kompetensi dasar yang membutuhkan minat dan kemandirian belajar yang cukup tinggi dan siswa adalah pada saat mengerjakan proyek. Kompetensi ini harus dikuasai oleh siswa untuk dapat memiliki kemampuan yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar (Prayuda dkk, 2014).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, fasilitas belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa., (2) Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa., (3) Ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa., dan (4) Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Saran yang diberikan sebagai rekomendasi hasil penelitian ini adalah: (1) Bagi Siswa: Kepada siswa agar senantiasa meningkatkan kemandirian belajarnya supaya prestasinya meningkat., (2) Bagi Guru: Perlu digiatkan lagi pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan aspek kemandirian belajar, karena terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa., (3) Bagi Kepala Sekolah: Agar kepala sekolah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, selanjutnya memotivasi orangtua untuk ikut mendukung siswa meningkatkan belajarnya di rumah., dan (4) Bagi Peneliti Selanjutnya: Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian tentang prestasi belajar dalam pembelajaran IPS dengan materi atau mata pelajaran yang lain. Akan tetapi, diharapkan untuk menggunakan variable bebas yang lain.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada pihak Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Direktur pascasarjana, Ketua Program Studi PIPS Pascasarjana serta dosen pembimbing 1 dan 2. Terima kasih yang tulus juga saya sampaikan pada Kepala Sekolah dan guru SD Inpres 1 Namaru Parimo atas kontribusinya dalam proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 126-143.
- Andini, M. J. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100-112.
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3).
- Arsyad. 2019. *Teaching & Media-A systematic Approach*. Jakarta.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389.
- Dewi, I. K. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 120 Jakarta. *Jurnal Akrab Juara*, 3(1), 157-174.
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48-54.
- Dhatin Nurul Millati. 2010. Perhatian Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi

Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Latibu Pengandon Kedal.

- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 2(1), 13-22.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Mandey, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SD Inpres Tara-tara 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 310-319.
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(2), 111-120.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri, M. (2014). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).
- Rini, E. S. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 9(2).
- Sapriani, A., & Supriyadi, S. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS. *Panca Sakti Bekasi: Jurnal Pendidikan dan Bisnis*, 3(2), 299-310.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 369-376.
- Sardiman. 2019. *Interaksi dan Fasilitas Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57-63.
- Wiyono, Bambang Budi. 2018. Hubungan antara Lingkungan Belajar. *Forum Penelitian*, 15 (1): 29-30.
- Yanti, L. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. *Jurnal MISI*, 4(2).